

ABSTRAK

Adiny Dwi Yunita. *Implementasi Pemanfaatan SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Meningkatkan Pelayanan Pernikahan (Studi Deskriptif Di Kantor Urusan Agama Cimahi Selatan)*

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dimanfaatkan untuk mempermudah dalam pencatatan perkawinan sehingga data perkawinan dapat tercatat dengan mudah dan tersimpan dengan aman dalam SIMKAH. Data yang tersimpan terhubung langsung kepada Dirjen Bimas Islam di Jakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana mutu pelayanan yang terdapat pada KUA Kecamatan Cimahi Selatan. 2) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat pada pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Cimahi Selatan. 3) Untuk mengetahui persepsi pengguna SIMKAH (Sistem Manajemen Informasi Nikah) yaitu calon pengantin.

Majid (2009:35) Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu pelayanan maksimal yang terbaik yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2013 diturunkan aturan Bimas No DJ. II/369 tahun 2013 tentang penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan. Menurut Kotler (2008) pelayanan adalah setiap tindakan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Menurut Djalaludin Rakhmat (1999:51) persepsi dapat diartikan sebagai kesan yang didapat dari pengamatan subjek yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Metode yang digunakan adalah Metode penelitian Deskriptif karena mengeksplor situasi sosial secara luas dan mendalam mengenai objek yang diteliti juga menggambarkan fakta secara cermat sistematis juga secara rinci melalui wawancara, Dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Sehingga penyusunan hasil penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian ini adalah bahwa aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dilihat dari segi 1) Mutu pelayanan yang diberikan pada calon pengantin dari aplikasi SIMKAH dan karyawan KUA cukup baik, secara manual dalam buku besar. Sedangkan pelayanan karyawan pada calon pengantin sudah memberikan pelayanan terbaik dengan membantu calon pengantin yang mengalami kebingungan saat mendaftar. 2) faktor penghambat yang ditemukan mulai dari terbatasnya validasi NIK, kurangnya sumber daya manusia di KUA Cimahi Selatan, faktor pendukung berupa pelayanan prima yang diberikan 3) Respon dari konsumen (pengantin) yang mendaftarkan diri di KUA berbeda beda ada yang sudah mengetahui dan ada yang belum mengetahui dengan adanya aplikasi SIMKAH karena kurangnya sosialisasi.

Kata Kunci: *SIMKAH; KUA; Pelayanan Pernikahan*